

PENILAIAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PENJASORKES TINGKAT SDN SE-KECAMATAN BANGKALAN KABUPATEN BANGKALAN

Shohibut Tauhid

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, Cheboet_tauhid@yahoo.co.id

Bambang Ferianto T. K.

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM) menjadi salah satu bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa. Namun demikian ketika guru gagal meminimalkan perilaku menyimpang yang diperbuat siswa, sering kali membuat guru patah semangat dan malas dalam mengajar. Kinerja guru mempunyai spesifikasi/kriteria tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dalam beberapa tahun terakhir banyak guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang telah bersertifikasi, yang seharusnya kinerja guru harus lebih meningkat daripada sebelumnya. Secara khusus tujuan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah: Untuk mengetahui penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) Negeri se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan fenomena tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesa. Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri Se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur, dan waktu penelitian dilaksanakan pada pertengahan bulan Maret tahun 2013 s/d awal bulan April tahun 2013. Variabel dalam penelitian ini adalah Penilaian Kepala Sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) SD Negeri Se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan hasil penelitian penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes se-Kecamatan Bangkalan, sebagai berikut: 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran secara umum berkategori baik, 2. Tahap pelaksanaan secara umum berkategori baik, 3. Keterampilan bertanya secara umum berkategori baik, 4. Memberikan penguatan secara umum berkategori baik. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SD Negeri se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 11 responden secara umum berkategori baik.

Kata Kunci: Penilaian kinerja, guru Penjasorkes

Abstract

Teacher performance on learning process as one of the important in supporting the creation of effective education process especially in build discipline attitude and student learning result quality. However, when teacher failed to minimize student inappropriate behavior, it often make teacher lost its spirit and lazy to teach. Teacher performance have certain criterion. Their performance can be seen and measured based on competence specification or criterion that must be possessed by every teacher. In last few years many physical education teacher that have certified, whereas their performance should be improve than before. Specifically, the purpose of research that was done : to find out the principal's assessment to physical education teacher performance elementary school level on bangkalan sub district bangkalan district

Method in this study apply statistic descriptive that conducted to describe certain phenomenon. Data collection performed to obtain information that related with phenomenon, condition, or certain variable and not intended to conduct hypothesis testing. This research conducted on elementary school of whole Bangkalan District, East Java Province, and the research date is on mid of March 2013 until April 2013. Variable in this research is principal's assessment to physical education teacher performance elementary school level on bangkalan sub district bangkalan district

Based on the principal's assessment to physical education teacher performance elementary level School on Bangkalan District are as follows : 1) Planning lesson generally belong to good category, 2) implementation generally belong to good category, 3) Asking skill generally belong to good category, 4)

Giving enforcement generally belong to good category. Thus, researcher can conclude that principal's assessment to physical education teacher performance elementary level School on Bangkalan District that amountd of 11 respondent generally belong to good category

Keywords: principal's assessment, physical education, teacher performance

PENDAHULUAN

Menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional tidak semudah yang dibayangkan orang selama ini. Salah jika ada yang menganggap mereka hanya dengan modal peluit bisa menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional di sekolah dasar. Bahkan sebaliknya, bahwa untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional akan lebih sulit dibanding menjadi guru kelas di sekolah dasar. Hal ini disebabkan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) lebih kompleks permasalahannya dibanding dengan mata pelajaran (Mapel) lainnya.

Kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM) menjadi salah satu bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa. Namun demikian ketika guru gagal meminimalkan perilaku menyimpang yang diperbuat siswa, sering kali membuat guru patah semangat dan malas dalam mengajar. Hal ini tentunya harus dihindari oleh setiap guru. Bagi guru yang memiliki kinerja yang tinggi harus mampu menyusun tahapan belajar siswa untuk dapat belajar dengan menciptakan atmosfir belajar yang lebih kondusif, menyenangkan dan positif bagi peserta didik (Husdarta, 2006: 206).

Menurut Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (2008: 4), Kinerja guru mempunyai spesifikasi/kriteria tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dalam beberapa tahun terakhir banyak guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang telah bersertifikasi, yang seharusnya kinerja guru harus lebih meningkat daripada sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka muncullah masalah yang dapat di rumuskan yaitu: "Bagaimakah penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SD Negeri se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan?"

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: Untuk mengetahui penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SD Negeri se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Penilaian Kinerja

1. Pengertian Penilaian

Sebelum mendefinisikan tentang penilaian kinerja guru perlu dicermati bersama, berdasarkan kamus bahasa Indonesia: "Nilai berarti angka kepandaian, penilai;

orang yang menilai, dan penilaian; proses, cara, perbuatan menilai" (Pusat Bahasa, 2008: 1004).

Kemudian menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.

Berdasarkan beberapa kutipan pendapat tersebut, maka dapat diterjemahkan bahwa penilaian kinerja guru bisa berarti usaha untuk mengukur atau memberikan penghargaan atas kemampuan seseorang yang benar-benar menggambarkan apa yang dikuasainya.

2. Fungsi Penilaian

Seperti dikutip dari Ditjen PMPTK (2010: 3) Secara umum, penilaian kinerja guru memiliki dua fungsi utama sebagai berikut.

- a. Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.
- b. Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut.

3. Syarat Sistem Penilaian

Persyaratan penting dalam sistem penilaian kinerja guru adalah: a. Valid, b. Reliabel, c. Praktis.

Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja

Menurut Smith, kinerja adalah *performance is output derives from processes, human otherwise*, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia (Ditjen PMPTK, 2008: 20). Sebagaimana dikutip dari (LAN, 1992) kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja (Ditjen PMPTK, 2008: 20). Pengertian kinerja menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "prestasi yang diperlihatkan kemampuan kerja, sesuatu yang diharapkan" (Rifai, 2009: 7).

Dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja tersebut memiliki ukuran atau prasyarat tertentu dan mencakup dimensi yang cukup luas dalam arti bahwa penelitian tetap mempertimbangkan berbagai

situasi dan kondisi yang mempengaruhi hasil kerja tersebut. Kinerja guru adalah unjuk kerja. Unjuk kerja yang terkait dengan tugas yang diemban dan merupakan tanggung jawab profesionalnya.

2. Indikator Kinerja Guru

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*) (Ditjen PMPTK, 2008: 22).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan fenomena tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesa. Bentuk sederhana dari penelitian ini adalah penelitian dengan satu variabel. Demikian juga bentuk analisisnya biasanya menggunakan statistik deskriptif seperti mean, median, persentase, rasio dan sebagainya (Maksum, 2006: 14).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur, dan waktu penelitian dilaksanakan pada pertengahan bulan Maret tahun 2013 s/d awal bulan April tahun 2013. Variabel dalam penelitian ini adalah Penilaian Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani SDN Se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 orang, yang diperoleh dengan teknik *purposive random sampling*. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 102). Instrumen yang dipakai untuk menilai kinerja guru menggunakan alat penilaian kemampuan guru (APKG), yang meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*) (Ditjen PMPTK, 2008: 22). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya,

tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; pictogram (Sugiyono, 2007: 29).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan rumusan masalah penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data, yaitu memberi gambaran dari proses penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian. Deskriptif data dipenelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SD Negeri se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Data tentang penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes yang diperoleh dari penilaian kemampuan guru (APKG), yang meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) karakteristik sikap (abilitas) guru yang dilihat dari; a) Kemampuan bertanya (*questioning skills*), b) Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*) yang diberikan dan diisi oleh kepala sekolah untuk menilai kemampuan guru penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Bangkalan yang berjumlah 11 guru penjasorkes dan bersertifikasi. Berikut deskripsi dan analisis data hasil penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru Penjasorkes:

1. Deskripsi Data

Berdasarkan tabel data penelitian, dapat menunjukkan bahwa dari 11 responden yang diteliti, didapatkan 4 responden yang berkriteria amat baik dan memperoleh persentase angka kredit 125%, 5 responden yang berkriteria baik dan memperoleh persentase angka kredit 100%, dan 2 responden yaitu Sudarto dan Juhairiyah yang berkriteria cukup dan memperoleh persentase angka kredit 75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes se-Kecamatan Bangkalan berkategori baik.

NILAI KINERJA HASIL PK GURU SDN SE-KECAMATAN BANGKALAN								
No	Nama Guru	Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP)	Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan Keterampilan Bertanya	Memberikan Pengaruh	T Skor	Nilai PKG	Kriteria
1 SA	89	112	22	26	29	94,5	AMAT BAIK	125%
2 EG	85	104	20	24	23	85,7	BAIK	100%
3 PT	96	113	22	24	25	93,8	AMAT BAIK	125%
4 DS	92	95	20	23	23	84,6	BAIK	100%
5 MS	88	112	23	27	25	91,9	AMAT BAIK	125%
6 S	68	79	15	20	182	66,9	CUKUP	75%
7 SO	89	104	24	27	27	88,9	BAIK	100%
8 SK	85	95	20	22	22	81,6	BAIK	100%
9 SN	91	112	21	25	24	91,5	AMAT BAIK	125%
10 Bb	60	77	14	18	169	62,1	CUKUP	75%
11 SA	83	106	20	24	23	85,7	BAIK	100%

Nilai Hasil PK GURU	Sebutan	Persentase Angka kredit
91 – 100	Amat baik	125%
76 – 90	Baik	100%
61 – 75	Cukup	75%
51 – 60	Sedang	50%
≤ 50	Kurang	25%

2. Analisis Data

Hasil penilaian kemampuan guru akan dijelaskan seperti berikut di bawah ini:

a. Rencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Berdasarkan data penelitian, dapat menunjukkan bahwa dari 11 responden yang diteliti, didapatkan 3 responden yang berkriteria amat baik, 6 responden yang berkriteria baik, 1 responden yang berkriteria cukup yaitu Sudarto, dan 1 responden yang berkriteria sedang yaitu Juhairiyah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan baik.

b. Tahapan pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 11 responden yang diteliti, didapatkan 4 responden yang berkriteria amat baik, 5 responden yang berkriteria baik, 2 responden yang berkriteria cukup yaitu Sudarto dan Juhairiyah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan baik.

c. Keterampilan bertanya

Berdasarkan data penelitian, dapat menunjukkan bahwa dari 11 responden yang diteliti, didapatkan 4 responden yang berkriteria amat baik, 5 responden yang berkriteria baik, 1 responden yang berkriteria cukup yaitu Sudarto, dan 1 responden yang berkriteria sedang yaitu Juhairiyah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kemampuan guru dalam keterampilan bertanya dapat dikatakan baik.

d. Memberikan penguatan

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa dari 11 responden yang diteliti, didapatkan 3 responden yang berkriteria amat baik, 6 responden yang berkriteria baik, 2 responden yang berkriteria cukup yaitu Sudarto dan Juhairiyah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kemampuan guru dalam memberikan penguatan dapat dikatakan baik.

Dari hasil analisis data pada penilaian kemampuan guru (APKG) dari dibagi menjadi 4 yaitu rencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan keterampilan bertanya, dan memberikan penguatan dapat disimpulkan bahwa dari 11 responden terdapat 2 responden yang mendapatkan kriteria cukup yaitu Sudarto dan Juhairiyah. Serta dapat disimpulkan bahwa dari hasil penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes se-Kecamatan Bangkalan berkategori baik.

Pembahasan

Tenaga pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena bagi dunia pendidikan guru memegang kunci keberhasilan dimana secara lebih dominan akan mempengaruhi mutu pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas guru memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan kualitas *output* pendidikan. Guru sebagai tenaga pelaksana pendidikan, hendaknya memiliki kinerja yang berkualitas dengan harapan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal.

Kinerja guru yang dimaksudkan didasarkan pada kompetensi profesionalisme. Profesionalisme disini sebagai suatu spesialisasi dari jabatan intelektual yang diperoleh melalui studi dan training, bertujuan mensuplay ketrampilan melalui pelayanan dan bimbingan kepada orang lain.

Pembahasan ini peneliti akan membahas tentang penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes se-Kecamatan Bangkalan. Dalam peraturan pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru tertanggal 4 Mei 2007, disebutkan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Dalam konteks tersebut berarti bahwa penilaian atas kinerja guru merupakan penjumlahan komulatif atas semua unsur kompetensi sebagai satu kesatuan yang utuh. Apabila salah satu kompetensi ditinggalkan maka secara otomatis bahwa kinerja guru dalam melaksanakan profesi sebagai pendidik tidak terpenuhi. Ini berarti bahwa dalam pembuatan laporan kinerja guru seyogyanya harus dibuat selengkap mungkin sesuai dengan prinsip standar kompetensi profesi pendidik yang diberlakukan secara umum.

Sesuai dengan penjelasan di atas, berikut hasil penelitian tentang penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes se-Kecamatan Bangkalan, yang diperoleh dari penilaian kemampuan guru (APKG) terhadap 11 responden. Hasil penelitian mengatakan bahwa dari 11 responden yang diteliti, didapatkan 4 responden yang berkriteria amat baik dan memperoleh persentase angka kredit 125%, 5 responden yang berkriteria baik dan memperoleh persentase angka kredit 100%, dan 2 responden yaitu Sudarto dan Juhairiyah yang berkriteria cukup dan memperoleh persentase angka kredit 75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes se-Kecamatan Bangkalan berkategori baik. Dari hasil penelitian ini, dapat ditegaskan oleh penulis bahwa kinerja guru dalam proses

belajar mengajar (PBM) menjadi salah satu bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa selama KBM berlangsung.

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes se-Kecamatan Bangkalan, sebagai berikut: 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran secara umum berkategori baik, 2. Tahap pelaksanaan secara umum berkategori baik, 3. Keterampilan bertanya secara umum berkategori baik, 4. Memberikan penguatan secara umum berkategori baik. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SD Negeri se-Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 11 responden secara umum berkategori baik.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah agar lebih melakukan kunjungan lapangan (supervisi) pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung
2. Kepada Guru Penjasorkes/Responden hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kemampuan/kinerja dalam kegiatan belajar mengajar. Karena kemampuan/kinerja yang baik dapat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.
3. Untuk peneliti selanjutnya Semoga hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang komprehensif dan sistematis dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi.
4. Dan yang terakhir peneliti berharap akan terdapat penelitian lanjutan yang akan diterapkan pada APKG 2013 terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Ditjen PMPTK. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.

Ditjen PMPTK. 2010. *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2 (Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru/PK Guru)*. Jakarta: Depdikbud.

Husdarta, J. S., Saputra, Yuda M. 2009. *Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar (Online)*, (<http://leoriset.blogspot.com/2009/07/artikel-hasil-penelitian-kinerja-guru.htm>, diakses 5 Januari 2011).

Lembaran Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Tertanggal 4 Mei 2007.

Lembaran Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lembaran Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Maksum, Ali. 2006. *Diktat Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan

Navel. 2012. Pengertian Evaluasi, Pengukuran, dan Penilaihan Dalam Dunia Pendidikan (Online), (<http://navelmangelep.wordpress.com/2012/02/14/pengertian-evaluasi-pengukuran-dan-penilaian-dalam-dunia-pendidikan/>, 13 Nopember 2013).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas

Rifai. 2009. Persepsi Guru Non Penjasorkes Terhadap Kinerja Guru Pernjasorkes Tingkat SMA di Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Tahun 2008/2009. *Skripsi*. tidak diterbitkan. Semarang: FIK Unnes.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.